

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 sampai dengan 20 September 2022 kepada guru SLB di Kota Pekanbaru. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan 60 eksemplar yang disebarkan di 7 SLB di Pekanbaru. Peneliti memberikan skala kepada kepala sekolah ataupun tata usaha di SLB. Selanjutnya disebarkan kepada setiap guru SLB tersebut. Total skala yang dititipkan berbeda setiap sekolah. Dari 60 eksemplar peneliti menggunakan seluruhnya untuk menjadi subjek dalam penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Demografi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru SLB yang ada di tujuh SLB di Pekanbaru. Gambaran demografi subjek dapat dilihat pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Gambaran Demografi Kategori Usia

Kategori	Frekuensi	Persentase
20-29	24	40%
30-39	21	35%
40-49	15	25%
Total	60	100%

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa usia subjek termuda 20 tahun dan tertua 49 tahun, pada kategori usia yang mengisi skala terbanyak dengan rentang usia 20 tahun sampai dengan 29 tahun sebanyak 24 subjek.

Tabel 4.2
Gambaran Demografi Jenis Kelamin

Kategori	Frekuensi	Persentase
Perempuan	47	78,3%
Laki-laki	13	21,7%
Total	60	100%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 47 orang (78,3%).

Tabel 4.3
Gambaran Demografi Pendidikan

Kategori	Frekuensi	Persentase
SMA	5	8,3%
D3	3	5,0%
S1	51	85%
S2	1	1,7%
Total	60	100%

Berdasarkan tabel 4.3 subjek dengan frekuensi terbanyak berpendidikan S1 yaitu 51 orang (85%).

Tabel 4.4
Gambaran Demografi Tempat Kerja

Kategori	Frekuensi	Persentase
Pelita Hati	9	15%
Pelita Nusa	4	6,7%
Negri Pembina	17	28%
Sri Mujinab	3	5,0%
Insan Mutiara	7	11,7%
Kasih Ibu	14	23,3%
Melati Rumbai	6	10%
Total	60	100%

Pada tabel 4.4 menjelaskan subjek terbanyak bekerja di SLB Negeri Pembina yaitu 17 subjek (28%).

Tabel 4.5
Gambaran Demografi Kepegawaian

Kategori	Frekuensi	Persentase
PNS	12	20%
Honor	40	66,7%
Kontrak	8	13,3%
Total	60	100%

Selanjutnya Pada tabel 4.5 menjelaskan status kepegawaian guru di SLB dengan frekuensi terbanyak berstatus honor sebanyak 40 subjek (66,7%).

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang diperoleh dari Skala Kebahagiaan dan Skala kebersyukuran akan disimpulkan untuk memperoleh skor empirik dan skor hipotetik. Menurut Azwar (2012) kategorisasi bertujuan untuk menempatkan subjek pada kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur, misalnya dari kategori rendah hingga kategori tinggi. Berikut penjabaran tiga kategorisasi.

Tabel 4.6
Norma Kategorisasi

Kategorisasi	Persentase
Rendah	$X < \mu - 1SD$
Sedang	$\mu - 1SD \leq X < \mu + 1SD$
Tinggi	$\mu + 1SD \leq X$

Keterangan:

- X = Skor Total
- μ = Mean
- SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel 4.8, dapat diketahui sebagian besar subjek berada pada kategori sedang untuk kebersyukuran (58%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar guru SLB cukup bersyukur atas kehidupannya, dengan menjalankan pekerjaannya secara lebih ikhlas dan lebih sabar

3. Hasil Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk melihat apakah data penelitian yang dimiliki memenuhi asumsi yang disyaratkan, yaitu data harus normal dan linier. Oleh karena itu dalam hal yang akan terlebih dahulu dilakukan adalah uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan uji analisis *Kolmogorof Smirnov* dengan kriteria jika nilai signifikansi dari *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi dari *Kolmogorov Smirnov* lebih kecil dari 0,05 maka tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas variabel kebersyukuran terhadap variabel kebahagiaan dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S	Sig.
Kebersyukuran	1,282	0,075
Kebahagiaan	1,284	0,074

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi Kolmogorov Smirnov variabel kebersyukuran dan kebahagiaan lebih besar dari pada 0,05. Dengan demikian sebaran data dari variabel kebersyukuran dan kebahagiaan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan pengujian garis regresi antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas pada penelitian ini melihat apabila nilai *sig deviation from linearity* > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel (X) kebersyukuran dan variabel (Y) kebahagiaan, dan jika nilai *sig deviation from linearity* < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikansi antara variabel (X) kebersyukuran dan variabel (Y) kebahagiaan.

Pada tabel *Anova* (lampiran H) hasil uji linieritas menunjukkan nilai $F = 0,468$ dan signifikansi (*P Value Sig*) pada baris *deviation from linearity* sebesar 0,903. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kebersyukuran (X) dan kebahagiaan (Y) terdapat hubungan yang linier.

c. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan yang dianalisis dengan korelasi *pearson*. Hipotesis dapat diterima apabila nilai signifikansi < 0,01 (Sugiyono, 2013). Rangkuman analisis korelasi dapat dilihat dari Tabel 4.4 berikut ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.10
Rangkuman Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	r	Sig (2-tailed)	Keterangan
Kebersyukuran	0,424	0,001	Signifikan
Dimensi Ekstrinsik	0,391	0,003	Signifikan
Dimensi Intrinsik	0,366	0,006	Signifikan

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* yang tercantum pada tabel 4.10 diketahui nilai r sebesar 0,424 dan $p < 0,001$ antara kebersyukuran dengan kebahagiaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Artinya terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru SLB. Arah kebahagiaan positif artinya semakin tinggi kebersyukuran maka semakin tinggi pula kebahagiaan, dan sebaliknya semakin rendah kebersyukuran maka semakin rendah pula kebahagiaan.

Pada analisis data dimensi ekstrinsik terhadap kebahagiaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$) dan nilai r sebesar 0,391. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara dimensi ekstrinsik dengan kebahagiaan pada guru SLB. Terakhir pada dimensi instrinsik terhadap kebahagiaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,006 ($p < 0,05$) dan nilai r sebesar 0,366. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dimensi instrinsik dengan kebahagiaan pada guru SLB.

Untuk mengetahui variabel prediktor (kebersyukuran) secara signifikan memprediksi variabel kriteria (kebahagiaan) maka dilakukan analisis regresi.

Rangkuman analisis regresi dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 4.11
Rangkuman Analisis Regresi

Variabel Prediktor	R	R Square	Sig.
Kebersyukuran	0,424	0,180	0,001
Ekstrinsik	0,391	0,153	0,003
Instrinsik	0,366	0,134	0,006

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien regresi (R) sebesar 0,424 ($p < 0,01$). Dengan demikian kebersyukuran berkontribusi positif terhadap kebahagiaan. Sumbangan kebersyukuran terhadap kebahagiaan sebesar 18%.

Pada uji regresi linear sederhana dimensi ekstrinsik kebersyukuran terhadap kebahagiaan pengaruh dimensi ekstrinsik dengan kebahagiaan dapat dilihat pada nilai R Square sebesar 0,153 yang artinya pengaruh dimensi yang diberikan oleh dimensi ekstrinsik terhadap kebahagiaan sebesar 15,3%. Pada uji regresi linear dimensi instrinsik kebersyukuran terhadap kebahagiaan pengaruh dimensi instrinsik dengan kebahagiaan dapat dilihat pada nilai R Square sebesar 0,134 yang artinya pengaruh dimensi yang diberikan oleh dimensi instrinsik terhadap kebahagiaan sebesar 13,4%.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru SLB di Pekanbaru. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan pada guru SLB di Pekanbaru. Hasil analisis data tersebut dapat dinyatakan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Dapat diinterpretasikan semakin tinggi kebersyukuran yang dimiliki guru SLB maka semakin tinggi rasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kebahagiaan yang dimiliki, sebaliknya jika kebersyukuran yang dimiliki guru SLB rendah maka rasa kebahagiaan juga rendah.

Selanjutnya, hasil regresi linear dimensi kebersyukuran eksterinsik dan instrinsik memiliki pengaruh terhadap kebahagiaan. Dimensi kebersyukuran ekstrinsik yaitu bersyukur dengan perbuatan dan lisan memiliki kontribusi pengaruh yang lebih besar dari pada instrinsik terhadap variabel kebahagiaan, maka pentingnya mempertahankan dimensi ekstrinsik yang dapat dilakukan dengan membalas perbuatan baik kepada orang lain, mendoakan orang yang telah memberikan kemudahan, mengucapkan Alhamdulillah ketika mendapat nikmat, senantiasa memberi pujian kepada Allah di setiap ibadah. Begitu pula dimensi instrinsik dengan menerapkan beberapa perlakuan yaitu ketika mendapat kesulitan tetap menikmati hidup, merasa bahwa nikmat yang diperoleh begitu melimpah, dan dapat merasa puas dengan nikmat yang sedikit pada diri guru SLB untuk dapat mencapai rasa kebahagiaan.

Disimpulkan bahwa dua dimensi kebersyukuran yaitu ekstrinsik dan instrinsik berpengaruh terhadap rasa kebahagiaan pada guru SLB. Hasil penelitian ini sesuai dengan survey Gallup (dalam Yulinar, 2021) terhadap remaja dan orang dewasa di Amerika, menghasilkan lebih dari 90% responden menunjukkan bahwa rasa syukur dapat membantu mereka menjadi “sangat bahagia” atau agak bahagia”. Emmons dan Crumpler (2000) juga menjelaskan bahwa individu yang berfokus pada rasa syukur membuat hidup lebih memuaskan, bermakna, dan produktif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil kategorisasi pada penelitian ini menunjukkan rasa kebersyukuran berada pada kategori sedang dari hasil tersebut menunjukkan bahwa guru SLB cukup bersyukur dengan pekerjaannya dan mulai merasa nyaman dalam bekerja. Berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya kebersyukuran seperti bersyukur lisan, dengan cara mengucapkan terimakasih atas pemberian orang lain, ketika mendapatkan nikmat segera mengucapkan Alhamdulillah, bersyukur perbuatan yaitu ketika mendapat nikmat dari seseorang, membalas dengan perbuatan baik, bersyukur dengan hati dan ilmu dengan cara ketika mendapat kesulitan tetap bisa menikmati hidup, dan merasa puas dengan nikmat yang sedikit (Rusdi, 2021). Adanya kebersyukuran yang dirasakan dapat membuat guru SLB memiliki kebahagiaan dalam dirinya.

Selanjutnya, kebahagiaan guru SLB berada pada kategori sedang. Tingkat kebahagiaan yang sedang menandakan bahwa sebagian besar guru SLB mulai merasakan kebahagiaan tapi tidak pada kategorisasi tinggi melainkan sedang. Kebahagiaan yang sedang menunjukkan bagaimana pencapaian guru SLB dalam hidupnya dengan cara bersyukur. Bersyukur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebahagiaan. Selain itu, tingkat kebersyukuran yang sedang menunjukkan bahwa sebagian besar guru SLB memiliki rasa syukur pada dirinya. Guru SLB yang dapat bersyukur secara lisan, perbuatan, hati dan ilmu, sehingga dapat menumbuhkan rasa kebahagiaan pada dirinya.

Penelitian Maulia dkk (2019) menunjukkan hal serupa bahwa guru yang bahagia akan merasakan emosi positif terhadap siswanya sehingga ia dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan. Perasaan bahagia pada



guru akan menentukan efektivitas pentransferan ilmu pada anak didik. Ketika guru merasa bahagia, guru akan dapat menginspirasi siswa secara proporsional.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Al-Munajjid (2006), bahwa bersyukur adalah sebaik-baiknya jalan kehidupan bagi orang-orang yang berbahagia. Lyubomirsky (2005) juga menjelaskan bahwa salah satu faktor dari kebahagiaan berasal dari aktifitas yang disengaja (*intentional activities*) salah satunya adalah dengan cara bersyukur.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebersyukuran merupakan salah satu faktor yang memberi pengaruh pada kebahagiaan guru SLB. Kebersyukuran merupakan bentuk berfikir secara positif dan sebaliknya memiliki hubungan yang negative dengan perasaan yang negatif. Wood, Froh, dan Gerahty (2010) mengatakan bahwa syukur memiliki hubungan yang kuat dengan kebahagiaan secara unik dan kausal. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian para ahli yang menemukan bahwa rasa syukur secara kuat, unik dan kausal berhubungan dengan kebahagiaan (*well-being*) (Rusdi, 2016).

Berdasarkan hasil analisa secara statistik menunjukkan hipotesis awal yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan guru yang mengajar di sekolah luar biasa dapat diterima. Penelitian serupa yang juga dilakukan oleh Ayudahlya (2019) menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara kebersyukuran dan kesejahteraan subjektif pada guru SLB. hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Emmons & McCullough (2003), Chan (2010), Ramzan & Ranna (2014), juga Watkins, dkk., (2003) yang menjelaskan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa terdapat hubungan antara kebersyukuran dengan kebahagiaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu sampel yang digunakan tidak banyak dan hal ini menjadi yang menyebabkan banyak item skala kebahagiaan yang gugur. Dalam estimasi validitas tidak dapat dituntut suatu koefisien yang sangat tinggi. Koefisien validitas dianggap tidak memuaskan apabila kurang dari 0,3 tetapi apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan tercapai. Apabila hal ini tidak juga dapat menolong, maka dapat diturunkan menjadi 0,20. (Azwar, 2014). Pada penelitian ini, peneliti menurunkan batas minimum yang dijadikan angka koefisien korelasi aitem total menjadi 0,25.

Menurut Alwi (2015) banyak nya jumlah butir dan jumlah responden berpengaruh terhadap hasil analisis yang akan dilakukan. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995) jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden. Dengan jumlah minimal 30 orang maka distribusi nilai akan lebih mendekati kurve normal. Peneliti menggunakan 60 guru SLB yang dijadikan subjek penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.